

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bagian ini akan diuraikan berbagai aspek yang berkaitan dengan metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian. Adapun uraian tersebut meliputi desain penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan instrumen penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, untuk mengetahui bentuk referensi persona pertama, referensi persona kedua serta fungsi dan makna referensi persona yang dibangun di Instagram Lambe Turah mengenai isu KDRT yang gempar di masyarakat seperti yang dilakukan Rizky Billar terhadap Lesti Kejora. Metode kualitatif mengamati secara mendalam dan menganalisis fenomena (Cohen dan Manion, 1994). Penelitian ini dilakukan berdasarkan fenomena kebahasaan yang terjadi pada komunikasi virtual khususnya media sosial Instagram mengenai komentar warganet pada unggahan berita KDRT yang dilakukan Rizky Billar terhadap Lesti Kejora menggunakan pendekatan Sociolinguistik referensi persona dari teori Ewing (2005, p. 243).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan dokumentasi dan analisis teks dengan teknik dasar sadap untuk mendapatkan informasi dari sumber tertulis pada kolom komentar di akun Instagram Lambe Turah mengenai berita KDRT yang dilakukan Rizky Billar terhadap Lesti Kejora. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi atau *screenshot* dengan alat bantu ponsel pintar atau *smart phone*. Metode ini digunakan berdasarkan kebahasaan yang ada pada tuturan warganet mengenai persona pertama dan kedua serta fungsi dan makna yang terkandung dalam komentar tersebut.

Tujuan penelitian ini berkaitan dengan pertanyaan penelitian yaitu (1) Kategori referensi persona pertama apa saja yang ditemukan dari komentar warganet pada berita KDRT yang dilakukan Rizky Billar terhadap Lesti Kejora yang diunggah oleh akun Instagram Lambe Turah? (2) Kategori referensi persona kedua apa saja yang ditemukan dari komentar warganet pada berita KDRT yang

dilakukan Rizky Billar terhadap Lesti Kejora yang diunggah oleh akun Instagram Lambe Turah? (3) Bagaimana fungsi dan makna penggunaan referensi persona yang dibangun dalam Instagram Lambe Turah?. Pada penelitian ini, fenomena tersebut merujuk pada penggunaan kata ganti kebahasaan dalam sebuah komentar. teori yang digunakan yaitu referensi persona Ewing (2005, p. 247) yang membahas mengenai referensi persona untuk menganalisis bentuk referensi persona pertama, persona kedua serta fungsi dan makna yang ada dalam tuturan warganet yang berkomentar pada unggahan berita KDRT yang dilakukan Rizky Billar terhadap Lesti Kejora.

3.2 Data dan Sumber Data

3.2.1 Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data internet, yakni berupa bentuk referensi persona pertama, bentuk referensi kedua, serta fungsi dan makna penggunaan referensi persona yang di bangun dalam akun Instagram Lambe Turah didapat dari komentar warganet di akun Instagram mengenai isu KDRT khususnya yang dilakukan oleh Rizky Billar terhadap Lesti Kejora.

3.2.1 Sumber Data

Sumber data penelitian ini diambil dari komentar yang digunakan merupakan komentar yang dilontarkan warganet pada unggahan berita mengenai KDRT antara Rizky Billar terhadap Lesti Kejora dengan rentan waktu kurang lebih 3 bulan, Oktober 2022 hingga Desember 2022. Adapun data yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 21 unggahan dan dikelompokan menjadi 5 topik. Peneliti mengambil 5 komentar dengan like terbanyak dari 21 unggahan mengenai berita KDRT Rizky Billar dan Lesti Kejora. Hal ini dikarenakan jumlah likes pada suatu komentar bermakna persetujuan mereka atas sebuah opini. Pilihan media jejaring sosial Instagram sebagai sumber data penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa Instagram merupakan salah satu jejaring sosial yang paling banyak digunakan di Indonesia setelah Youtube, Facebook, dan Whatsapp (Aprilianto 2018, hlm. 81). Menurut pendapat Hootsuite (2020, p. 22) yang bertajuk *We Are Social*, pengguna aktif Instagram di Indonesia sebanyak 79% dari jumlah populasi di Indonesia.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini dikumpulkan dengan metode dokumentasi dan analisis teks dengan teknik dasar sadap untuk mendapatkan informasi dari sumber tertulis pada kolom komentar di akun Instagram Lambe Turah mengenai berita KDRT yang dilakukan Rizky Billar terhadap Lesti Kejora. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi atau *screenshot* dengan alat bantu ponsel pintar atau *smartphone*. Dokumen yang diambil pada penelitian ini adalah berupa tulisan atau komentar warganet yang berkomentar pada unggahan Lambe Turah mengenai berita KDRT yang dilakukan Rizky Billar terhadap Lesti Kejora. Berikut adalah langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data:

- 1) Mengikuti akun media sosial Instagram Lambe Turah yaitu @lambeturah_official;
- 2) Mendokumentasikan dengan cara *screenshot* penggunaan bahasa warganet dalam komentar Instagram Lambe Turah untuk menganalisis penggunaan referensi persona serta fungsi dan makna yang terdapat pada komentar warganet. Data penelitian ini berupa bentuk referensi persona pertama, referensi persona kedua serta fungsi dan makna referensi persona yang dibangun pada akun Instagram Lambe Turah;
- 3) Menentukan komentar sebagai data setelah peneliti memperoleh data berupa komentar yang dituturkan warganet pada unggahan Lambe Turah mengenai berita KDRT yang dilakukan Rizky Billar kepada Lesti Kejora melalui hasil tangkap layar atau *screenshot* dan catat, maka langkah selanjutnya peneliti menentukan bahwa ada sejumlah 21 unggahan mengenai Berita KDRT Rizky Billar kepada Lesti Kejora dengan mengambil data sebanyak 5 komentar dengan likes terbanyak.
- 4) Selanjutnya menuliskan inti pokok dari tiap topik unggahan Instagram dari total jumlah unggahan mengenai berita KDRT Rizky Billar kepada Lesti Kejora, peneliti menentukan pokok pikiran dari tiap unggahan menjadi 5 topik besar yakni:
 - a) Dugaan KDRT Rizky Billar terhadap Lesti,
 - b) Proses pemeriksaan terkait dugaan kdrt, Kondisi Lesti atas KDRT,
 - c) Kondisi Rizky Billar terkait KDRT,

- d) Kakak billar ancam jika ganggu ortu, dan
 - e) Video lesti dikado kapal oleh Rizky Billar.
- 5) Setelah semua data terkumpul dan terangkum dalam kartu data. Kemudian data diklasifikasikan serta dianalisis menggunakan grand theory sosiopragmatik referensi persona dari Ewing (2005, p. 251) mengenai referensi persona pertama, referensi persona kedua serta fungsi dan makna yang dibangun dalam akun Instagram Lambe Turah.

3.4 Teknik Pengolahan Data

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang terperinci, Semiawan (2010) menjelaskan tahapan pengolahan data dalam pendekatan deskriptif kualitatif, informasi yang terkumpul berupa kata atau teks. Kemudian data dalam bentuk kata atau teks tersebut dianalisis menggunakan grand theory sosiopragmatik referensi persona model Ewing. Didapatkan hasil analisis berupa bentuk referensi persona pertama, bentuk referensi persona kedua serta fungsi dan makna yang dibangun dalam akun Instagram Lambe Turah. Data tersebut diinterpretasikan oleh peneliti dengan tujuan mendapatkan arti yang mendalam. Data yang sudah dikumpulkan dianalisis dengan metode deskriptif dengan pendekatan sosiolinguistik referensi persona (Ewing 2005, p. 253). Pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah berikut, yaitu:

- 1) Identifikasi, yaitu melihat dan menentukan ciri data kebahasaan pada komentar-komentar warganet;
- 2) Klasifikasi, pada tahapan ini data yang sudah dikumpulkan, diklasifikasi sesuai dengan referensi persona dari Ewing (2005, p. 254) seperti bentuk referensi persona pertama, bentuk referensi persona kedua serta fungsi dan makna referensi persona yang dibangun dalam akun Instagram Lambe Turah;
- 3) Deskripsi, pada tahap ini mendeskripsikan hasil dari temuan serta membahas hasil dari temuan;
- 4) Analisis data, data hasil identifikasi, klasifikasi, deskripsi kemudian dianalisis dengan menggunakan kartu data. Hasil data yang diperoleh

menjawab dari rumusan masalah pada bagian analisis data dituangkan pada kartu data.

- 5) Membahas temuan, selanjutnya, peneliti menyajikan pembahasan mengenai temuan referensi persona pertama dan kedua pada komentar warganet di laman Instagram Lambe Turah mengenai berita KDRT Rizky Billar dan Lesti Kejora. Peneliti juga memaparkan penjelasan berdasarkan rumusan masalah referensi persona beserta fungsi dan makna sehingga dapat dituliskan kesimpulan dari penelitian ini.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. (Arikunto 1998, hlm. 151).

Instrumen penelitian dalam penelitian ini mencakup dua hal, yaitu instrumen pengumpul data dan instrumen pemandu analisis data. Instrumen pengumpul data terbagi menjadi dua, yaitu instrumen utama dan instrumen pendukung. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti yang terlibat langsung dalam penelitian ini. Sedangkan instrumen pendukung pada penelitian ini adalah instrumen pemandu analisis data menggunakan lembar rekapitulasi data terpilih untuk membantu peneliti mempermudah pengolahan data yang disesuaikan dengan rumusan masalah.

Instrumen penelitian merupakan alat untuk membantu memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian. Instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan dua instrumen penelitian yaitu instrumen utama dan instrumen pendukung.

- 1) Instrumen utama adalah peneliti sendiri. Peneliti akan terlibat langsung dalam proses pengumpulan data melalui analisis teks dan dokumentasi, kemudian menganalisis data yang diperoleh dari pengumpulan data disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.
- 2) Instrumen pendukung dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu instrumen pengumpul data dan instrumen pemandu analisis data.

- a. Instrumen pengumpul data dalam penelitian ini berupa pensil, buku, laptop dan tabel pengumpul data.
- b. Instrumen pemandu analisis data adalah lembar rekapitulasi data terpilih.

Dalam melakukan penelitian ini, mulai dari tahap analisis teks dan dokumentasi, peneliti mencatat dengan teliti dan seksama semua komentar yang terdapat pada unggahan berita KDRT yang dilakukan Rizky Billar terhadap Lesti Kejora pada akun Instagram Lambe Turah. Pada penelitian ini menggunakan instrumen dalam kartu data. Kartu data ini bertujuan sebagai penunjang dari proses pencarian dan penganalisisan data. Kartu data ini digunakan untuk melihat bagaimana referensi persona yang terdapat pada isi komentar yang dibuat oleh warganet. Kemudian kartu data ini digunakan untuk pencatatan atas data yang berupa tuturan warganet untuk menganalisa terhadap isi komentar yang diberikan warganet pada unggahan berita KDRT yang dilakukan Rizky Billar terhadap Lesti Kejora pada akun Instagram Lambe Turah. Manfaat dari kartu data ini adalah memudahkan dalam memaparkan dan mengidentifikasi jenis referensi persona yang ada pada tuturan warganet.

3.5.1 Instrumen Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini berupa tuturan komentar warganet yang diekspresikan melalui tulisan di dalam kolom komentar pada akun Instagram Lambe Turah mengenai berita isu KDRT yang dilakukan Rizky Billar terhadap Lesti Kejora dalam kurun waktu Oktober hingga Desember 2022. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kartu data yang memuat nomor data, topik unggahan, jumlah unggahan, komentar dan jumlah like. Instrumen pengumpulan data berupa kartu data agar memudahkan peneliti mengklasifikasikan topik unggahan berita mengenai berita KDRT yang dilakukan oleh Rizky Billar kepada Lesti Kejora. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa unggahan yang memuat satu topik yang sama. Berikut ini contoh kartu data yang akan digunakan dalam pengumpulan data:

No. Data	Topik Unggahan	Jumlah Unggahan	Komentar	Jumlah Like Pada Komentar
1	Dugaan KDRT terhadap Lesti Kejora	1	Ya ampun, Neng Lesti padahal kamu wanita baik dan lembut, kenapa bisa dapat suami seperti itu?	890

Pengumpulan data dengan mentau platform media sosial populer di Indonesia seperti Instagram untuk melihat interaksi dan pembicaraan warganet. Analisis komentar, hashtag, dan postingan dapat memberikan wawasan tentang tren, preferensi, dan pandangan masyarakat. Akan tetapi, penting untuk mencatat bahwa data dari tuturan warganet harus diinterpretasikan dengan hati-hati karena representasinya mungkin tidak mencakup seluruh diversitas masyarakat. Pengumpulan data memperhatikan etika dan privasi untuk memastikan integritas dan keamanan informasi yang diperoleh.

3.5.2 Instrumen Pengolahan Data

Instrumen yang digunakan dalam pengolahan data adalah kartu data yang memuat nomor data, topik unggahan, komentar atau tuturan warganet, jenis referensi persona, fungsi dan makna serta analisis. Pisau yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kajian sosiopragmatik mengenai referensi person dari Ewing (2005, p. 249) untuk mengolah data berupa tuturan komentar warganet yang mengandung bentuk referensi persona pertama, persona kedua, serta fungsi dan makna referensi persona yang dibangun dalam akun Instagram Lambe Turah. Pada umumnya, pengolahan data dalam analisis persona melibatkan langkah-langkah seperti pengumpulan data dari berbagai sumber, kategorisasi atau pengelompokan data tersebut, identifikasi pola atau tren, dan penyajian hasil

secara jelas. Instrumen pengolahan data berupa kartu data agar memudahkan dan tertata rapih tahap analisis yang dilakukan oleh peneliti.

Berikut ini contoh data yang dituangkan ke dalam kartu data yang akan digunakan dalam pengolahan data:

No. Data	Topik Unggahan	Komentar	Jenis Referensi Persona	Fungsi dan Makna
20	Dugaan KDRT terhadap Lesti Kejora	Ya ampun, Neng Lesti padahal kamu wanit baik dan lembut, kenapa bisa dapat suami seperti itu?	Referensi persona kedua jamak	Fungsi referensi persona jenis kedua ini adalah memberikan pesan atau pertanyaan secara langsung kepada orang yang disebutkan, yaitu Neng Lesti. Dalam konteks ini, penutur memberikan ungkapan keheranan dan pertanyaan mengenai pilihan suami yang dimiliki oleh Neng Lesti. Selain itu, kalimat ini juga mengekspresikan keheranan dan ketidaksetujuan terhadap pilihan hidup Neng Lesti. Sebagai tambahan, kata "Neng" yang digunakan di awal kalimat dapat menunjukkan kedekatan atau keakraban antara penutur dan Neng Lesti dalam konteks budaya

				atau sosial tertentu.
--	--	--	--	-----------------------

Persona kedua jamak dalam konteks ini mungkin melibatkan karakteristik Neng Lesti yang dianggap baik dan lembut, sedangkan suaminya memiliki sifat atau perilaku yang kurang dihargai atau dianggap tidak sesuai. Pembahasan lebih lanjut dapat mencakup aspek-aspek seperti dinamika hubungan, faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan pasangan, atau bahkan stereotip gender yang mungkin muncul dalam pernyataan tersebut. Analisis lebih lanjut dapat dilakukan berdasarkan konteks yang lebih mendalam dan informasi tambahan.